

BAB II

TEMUAN PENELITIAN

STRATEGI SOSIALISASI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSIINSI JAWA TENGAH TETANG RUMAH JOGLO PEMILU

Dalam bab II ini akan diuraikan tentang temuan penelitian mengenai strategi sosialisasi Komisi pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah terhadap Rumah Joglo Pemilu. Informan penelitian ini adalah:

1. Ahmad Zakki selaku Kasubag Hukmas dan Teknis
2. Tina selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah
3. David selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah
4. Eko selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah
5. Wulan selaku masyarakat umum
6. Kharis selaku masyarakat umum

Program Rumah Joglo Pemilu merupakan salah satu canangan dari KPU RI agar meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi-informasi kepemiluan yang ada di Indonesia. Sosialisasi merupakan salah satu cara Humas KPU Provinsi Jateng dalam rangka meminimalisir bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kepemiluan yang ada di Indonesia. Dalam proses perencanaan program kerja kegiatan sosialisasi KPU Provinsi Jateng terhadap Rumah Joglo Pemilu menetapkan empat tahap yaitu penelitian, perencanaan, komunikasi dan evaluasi. Pada tahap penelitian yang dilakukan adalah mencari data – data atau fakta – fakta Rumah Joglo Pemilu. Pada tahap perencanaan ini meliputi media apa saja yang akan digunakan dalam sosialisasi, bekerja sama dengan pihak mana saja saat melaksanakan sosialisasi dan strategi yang akan digunakan. Tahap komunikasi ini merupakan tahap pelaksanaan sosialisasi meliputi komunikasi yang dipakai saat sosialisasi media yang digunakan saat sosialisasi. Tahap evaluasi meliputi keberhasilan yang dicapai saat sosialisasi.

2.1. Kegiatan Humas Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah

Humas KPU Provinsi Jawa Tengah dalam mengeksekusi kegiatan sosialisasi Rumah Joglo Pemilu memerlukan suatu perencanaan proses program kerja. Di dalam perencanaan proses program kerja terdapat empat tahap, yaitu penelitian, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Sesuai dengan tahap perencanaan proses program kerja menurut Scott M. Cutlip & Allen H. Center (Abdurachman, 2012:31) yaitu sebagai berikut :

2.2.1. Penelitian

Dalam tahap ini, penelitian yang dilakukan dengan opini, sikap dan reaksi dari yang berkepentingan dengan aksi kebijaksanaan suatu organisasi. Setelah itu dilakukan pengevaluasian fakta – fakta, dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya

Dalam tahap penelitian kegiatan sosialisasi Rumah Joglo Pemilu pihak dari Humas KPU Provinsi Jateng tidak melakukan penelitian terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi itu tersebut.

Menurut informan satu mengatakan dalam kegiatan sosialisasi Rumah Joglo Pemilu tidak diadakan penelitian melainkan mereka terjun langsung dalam melakukan sosialisasi tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh humas KPU, KPU tidak melakukan penelitian terlebih dahulu, KPU melihat masalah yang dihadapi oleh KPU sendiri itu tidak hanya dikarenakan oleh masyarakat tidak mengetahui RJP tetapi masyarakat pun responnya sangat rendah.

Menurut informan satu permasalahan kehumasan KPU tidak hanya berpandangan tentang RJP belum dikenal oleh masyarakat melainkan respon dari masyarakat masih bisa dinilai rendah atau sebagainya tidak ada soal

karena langkah awal selalu saja ada problem yang menyertainya tetapi tidak boleh menyerah. Pendidikan politik kepada pemilih itu berkesinambungan tidak mengenal rentang waktu tahapan pemilu dan pilkada sehingga dia bisa di laksanakan dimanapun, kapan pun dalam situasi keadaan yang bagaimanapun sehingga kami menganggap problem yang saat ini ada berkenaan antusias masyarakat masih rendah itu sebagai tantangan publikasi dari RJP itu bisa dimaksimalkan

2.2.2. Perencanaan

Perencanaan disusun atas data fakta yang diperoleh. Berdasarkan pada rumusan masalah dibuat strategi perencanaan dan pengambilan keputusan untuk membuat program kerja berdasarkan kebijakan lembaga yang disesuaikan dengan kepentingan public.

. Dalam tahap ini Humas KPU membuat beberapa rencana untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi Rumah Joglo Pemilu diantaranya yaitu, bekerjasama dengan pihak yang berkepentingan sebagai pendukung kelancaran program tersebut seperti bekerjasama dengan media yang bertujuan untuk mempublikasikan program RJP, menjalin *community relations* guna mempermudah dalam mengajak masyarakat untuk mengikikuti program RJP seperti; pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum, serta melakukan sosialisasi terhadap manfaat program RJP kepada masyarakat untuk mempersuasive pengunjung khususnya masyarakat semarang.

Seorang Humas selalu memiliki sebuah perencanaan untuk menjalankan sebuah program di instansi atau organisasi. Agar program tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginannya. Sama halnya dengan Humas KPU Provinsi Jateng yang menjalankan sebuah programnya Rumah Joglo Pemilu dengan planning yang telah mereka buat.

Menurut informan satu program KPU Provinsi Jateng mengatakan, “mengintegrasikan RJP menjadi satu kesatuan RJP Jateng. RJP Jateng di dinamakan RJP kemudian di beberapa tempat itu disebut dengan kedai pemilu pintar, ada rumah cantik pemilu seperti di Pekalongan, kemudian ada juga warung pemilu seperti yang ada di KPU Rembang dan sebagainya itu. Kekayaan di masing-masing daerah yang sifatnya lokalistik nah tentu ini tidak akan menjadi marketable tidak dipromosikan selain itu promosi itu harus simultan dan mencakup seluruh satker yang ada baik di Provinsi atau pun di Kabupaten Kota dalam konsep besar nanti RPP RI itu akan terintegrasi ke dalam sistemnya. Bagaimana sistemnya secara digital KPU RI yang akan menggodok tetapi saat ini dilakukan oleh KPU Jateng tentunya memaksimalkan fungsi layanan yang ada di dalam masing-masing RPP dan pengembangan di masing-masing RPP.”

Di dalam sebuah program Rumah Joglo Pemilu yang telah memiliki perencanaan tersebut pasti memiliki sasaran yang dijadikan target oleh KPU dan memiliki strategi agar masyarakat dapat mengetahui tentang pendidikan kepemiluan.

Menurut informan satu, “perencanaan tidak bisa ditujukan pada organisasi tertentu seperti parpol (partai politik) dan sebagainya. Selain itu, prinsip RJP itu didirikan untuk memberikan pendidikan politik bagi pemilih masyarakat secara umum tujuannya agar pemilih itu mengetahui apa hak-hak sebagai pemilih dan apa kewajiban yang harus dipenuhi dan pilkada masih dianggap sebagai sebuah ritus lima tahunan yaitu adalah sebuah fakta. Kemudian harus merubah pola pikir masyarakat di dalam pandangan masyarakat agar pemilu di maknai sebagai momentum perubahan walaupun tidak sederhana dan bagaimana kita memerangi kampanye hitam atau *black campaign* bagaimana kita mencerdaskan masyarakat dengan bagaimana sih

sebenarnya mencermati program partai politik atau calon itu secara efektif secara mudah nah itu yang harus kita kembangkan.”

Didalam suatu program yang akan dilaksanakan pasti memiliki sebuah strategi yang dijadikan perencanaan oleh pihak yang akan melakukan sosialisasi tersebut dan strategi Humas dalam pemanfaat program RJP kepada masyarakat, strategi sosialisasi RJP juga sangat dibutuhkan oleh pihak KPU.

Harapan dari informan satu menginginkan ada program baru,. Program baru itu yang tidak perlu di biyai di pap membuat ada di semarang itu ada city tour dimana kemudian sebenarnya kita bisa bekerjasama dengan dinas pariwisata kota semarang agar city tour yang ada dikota semarang itu memasukan RJP menjadi salah satu destinasi akan adanya destinasi gratis yaitu museum mandala bakti, sampokong, lawang sewu kemudian ada gereja belenduk kemudian ada wisata kota lama kemudian banyak destinasi kota semarang yang secara gratis difasilitasi oleh dinas pariwisata kota semarang melalui program city tour didaerah pengunden. KPU ingin bekerja sama dengan dinas pariwisata agar RPP yang ada di KPU jawa tengah juga menjadi salah satu destinasi. Sedangkan, dalam menentukan strategi sosial media KPU menggunakan *website, facebook, dan twitter* sedangkan saat melaksanakan sosialisasi di Kopi Banaran, Goa Kreo, Waduk Jatibarang buat menarik pnegujung dengan cara membagikan pamflet sama souvenir agar pengunjung tertarik pada kegiatan tersebut.

2.2.3. Komunikasi

Dalam tahap ini, informasi yang berkenaan dengan langkah – langkah yang akan dilakukan dijelaskan sehingga mampu menimbulkan

kesan – kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak – pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan sepenuhnya.

Pada tahap komunikasi ini yaitu dimana tahap dilaksanakannya sosialisasi yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini menjelaskan kegiatan Humas dalam sosialisasi.

Aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh pihak KPU Jateng dalam menyosialisasikan RJP dengan cara menjelaskan tentang sejarah RJP, Manfaat dari RJP, menjelaskan tentang kepemiluan yang ada di Indonesia. Yang dilakukan di objek-objek wisata di kota Semarang Kopi Banaran, Goa Kreo, waduk Jatibarang dengan menggunakan strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung dengan cara menyosialisasikan kepada pengunjung yang berada di objek wisata Kopi Banaran, Goa Kreo, Waduk Jatibarang. Sedangkan strategi tidak langsung menggunakan media sosial seperti *facebook*, *twitter* selain menggunakan media sosial juga menggunakan *website*, media cetak dan media elektronik.

Menurut informan satu di era informasi saat ini tidak di pungkiri bahwa informasi tidak mungkin disebarluaskan oleh pihak KPU secara sendiri tentu harus ada bantuan. Pihak KPU sudah menggunakan banyak media untuk mengembangkan informasi melalui website, media sosial tetapi sekali lagi bahwa menurut KPU ini proses dan sekali lagi ini proses tidak bisa dilihat dalam kurun waktu 2016-2017 yang hanya dalam kurun satu tahun lebih sedikit ini dan kegagalan atau keberhasilan RJP tetapi ini sebagai sebuah khitiar yang harus dihargai adalah bagaimana kemudian juga turut mampu masukan dari RJP itu sendiri sekali lagi bahwa penyelenggaraan pemilu dan pilkada sebenarnya banyak yang melirik yang menyukai tetapi masih banyak yang belum mengetahui dari pintu manakah untuk masuk seperti itu.

2.2.4. Evaluasi

Pada tahap ini, pihak humas mengadakan penilaian terhadap hasil – hasil dari program – program kerja atau aktivitas humas yang telah dilaksanakan. Termasuk mengevaluasi keefektivitasan dari teknik teknik manajemen dan kounikasi yang telah dipergunakan.

Disetiap melakukan sebuah sosialisasi selalu memiliki sebuah hambatan yang dapat merubah perencanaan dari awal walaupun perencanaan itu ada yang baik ada yang kurang tetapi sudah secara umum sesuai dengan SOP.

Menurut informan satu kalau dikatakan perencanaannya ada yang baik atau ada yang kurang tentu ada tetapi secara umum sebenarnya pelaksanaan dan perencanaannya itu sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan anggaran yang disediakan juga sudah di gunakan sesuai dengan peruntuhan, program dilaksanakan sudah sesuai dengan waktu tetapi sekali lagi ini belum menunjukan pada titik yang dikatakan berhasil karna masih dalam in unproses.

Saat telah melakukan suatu kegiatan baik kegiatan internal maupun eksternal selalu evaluasi dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.Dan KPU sendiri melakukan evaluasi setelah melakukan sosialisasi Rumah Joglo Pemilu atau program yang telah dijalakan.

Menurut informan satu evaluasi selalu dilakukan setiap tahun bahkan untuk RJP dilakukan evaluasinya ada yang setahun sekali ada yang setahun dua kali, untuk khusus perkenaa RJP evaluasinya setahun sekali tetapi perkenaan dengan parmasnya itu bisa dua kali dalam setahun artinya kalau dari sisi evaluasi yang dilakukan oleh KPU RI tentu simultan setiap tahun dikawal beberapa bulan sekali selalu diminta untuk menyampaikan progress

report tetapi sekali lagi penyampain progress report yang dimaksudkan KPU RI.

2.2. Kegiatan Staff Humas Komisi Pemilahan Umum Provinsi Jawa Tengah

Dalam melakukan pelaksanaan suatu program yang bereperan di dalam itu tidak hanya dari atasannya atau kasubagnya saja akan tetapi sebuah program itu dapat terlaksana dikarenakan ada peran dari staff humasnya. Sama dengan halnya program Sosialisasi Rumah Joglo Pemilu yang dilaksanakan oleh KPU Ptovinsi Jateng itu bisa terlaksana dikarenakan ada peran dari Kasubag Humasnya dan Staff Humasnya.

Untuk mengetahui tentang sosialisasi Rumah Joglo Pemilu kita dapat mengetahuinya juga melalui staf dari Humas KPU Provinsi Jawa Tengah yang ikut serta membantu pelaksanaan sosiliasasi di objek wisata Kopi Banaran dan Goa, Waduk Jatibarang.

2.2.1. Pendapat dari Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah

Seorang Staff Humas sangat berperan didalam sebuah program yang dilaksanakan oleh instansi atau organisasi seperti program yang dilaksanakan oleh KPU Provinsi Jawa Tengah di objek wisata Kopi Banaran dan Goa Kreo.

Staff humas dapat mengetahui dari program yang sedang dilaksanakan oleh instansi atau organisasinya.

Menurut informan dua bahwa RJP itu masuk kedalam wilayahnya bagian dari teknis dan hukmas karna hubungannya ke pendidikan pemilih dan partisipasi masyarakat jadi dari kesiapan staffnya sendiri itu harus udah siap dia harus tau fungsi dan tujuannya RJP sebagai persentasi RPP di Provinsi Jawa Tengah.”

Menurut informan tiga tujuan dari dibuat RJP itu salah satu bentuk sosialisasi KPU kepada masyarakat. KPU selama ini sudah beberapa kali menyelenggarakan pemilu, setiap tahap pemilu memiliki produk didalamnya sayang sekali dari hasil produk tidak dikemas dalam bentuk tertentu makanya adanya ada sesuatu program nasional dari KPU RI membentuk RJP itu untuk mengelola produk-produk pemilu dalam satu bentuk mini museum yang didalamnya memiliki ruang display, ada ruang diskusi, ada audio visual, ada ruang perpustakaan.

Menurut informan empat tujuan dari dibuat RJP adalah agar masyarakat mengetahui pentingnya informasi-informasi yang di paparkan di dalam RJP tersebut .Dan juga untuk meningkatkan keingintahuan masyarakat terhadap pemilihan umum pada tahun-tahun sebelumnya.

Saat melakukan sosialisasi kita harus dapat melihat daerah mana saja yang bisa dijadikan sebuah target untuk mencari sasaran atau public yang bisa persuasive saat melaksanakan sosialisasi seperti yang dilakukan oleh KPU Provinsi Jawa Tengah yang melakukan sosialisasi di objek wisata Kopi Banaran dan Goa Kreo.

Menurut informan dua sosialisasi yang diadakan oleh KPU menggunakan media yaitu melalui media sosial kemudian dengan cara langsung dengan cara mengirimkan ke dinas instansi dan juga sekolah-sekolah diwilayah semarang kemudian di objek-objek wisata, melalui liflet , sticker dan kabupaten kota pun begitu kita lokalisasi untuk RJP.

Menurut informan tiga menggunakan secara serangan udara dan darat.Kalau udara menggunakan serangan untuk khalayak umum segmentasinya untuk masyarakat umum inteleg media teknologi melalui *facebook, twitter media sosial* dan dilihat dari kebanyakan dari mahasiswa,

anak-anak sekolah, masyarakat umum. Kalau yang serangan darat pernah sosialisasi di banaran, tempat wisata goa kreo, dan waduk jatibarang.

Menurut informan empat secara garis besar sosialisasi yang diberikan untuk RJP ini sendiri secara umum untuk wilayah Provinsi yang meliputi berbagai wilayah daerah seperti di objek wisata Kopi Banaran, Goa Kreo, dan Waduk Jatibarang.”

Didalam sebuah pelaksanaan program sosialisasi pastinya akan ada yang nama sebuah proses baik itu hasilnya sesuai dengan yang diharapkan atau tidak oleh pihak instansi seperti yang dialami oleh KPU Provinsi Jawa Tengah saat mengadakan sosialisasi di beberapa objek wisata di Semarang dan prosesnya sudah baik walaupun belum sepenuhnya sesuai harapan KPU Provinsi Jawa Tengah. Sesuai yang dijelaskan oleh ibu Tina, bapak David dan ibu Eko selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah.

Menurut informan dua prosesnya dalam sosialisasi lancar dikarna kan memang di objek wisata itu pengunjungnya banyak dan dari berbagai macam level masyarakat jadi lumayan bagus juga tanggapan dari masyarakat.”

Menurut informan tiga proses dalam pelaksanaan sosialisasi metode yang digunakan yaitu kita lebih menawarkan apakah berkenaan diberikan informasi tentang RJP mislanya orang yang ditawarkan itu bersedia baru melakukan tanya jawab dan selama pelaksanaan sosialisasinya dapat berjalan dengan lancar walaupun belum sepenuhnya dengan yang keinginan

Menurut informan empat proses pelaksanaan sosialisasi selama di snana berjalan dengan lancar masyarakat dapat menerima dengan baik dan disana itu seperti melakukan beberapa kegiatan selain melalui sosial media .

Membuat acara di tempat-tempat umum dengan membuka stan membagikan berbagai macam flyer berbagai macam souvenir agar masyarakat tau adanya keberadaan RJP ini .

Jika ingin program yang dijalankan berjalan dengan lancar pastinya memiliki strategi yang membuat proses pelaksanaan sosialisasinya berjalan dengan lancar dan di era modern saat ini pastinya banyak instansi yang menggunakan media sosial untuk mempromosikan segala hal dan ini biasanya strategi yang digunakan oleh instansi atau organisasi tersebut seperti KPU yang menggunakan media sosial dan website.

Menurut informan dua kalau untuk mempromosikan RJP ini KPU menggunakan media sosial dan website dan kalau untuk memperluas publik ditempat sosialisasi kemaren strateginya dengan melakukan pemberian souvenir untuk mereka yang sudah di sampaikan tujuan dan fungsi RPP”

Menurut informan tiga strategi yang digunakan untuk memperkenalkan RJP jadi media yang digunakan itu media cetak dan elektronik yang sifatnya mengajak belum sampai membuat event sekala besar untuk lebih bombatis lagi lebih secara personal-personal.”

Menurut informan empat strategi yang digunakan untuk memperkenalkan RJP dengan sosial media bisa juga dengan membuka stan-stan di tempat umum seperti di salah satu objek wisata .Dan KPU juga menyebarkan flyer untuk masyarakat umum agar informasi tentang RJP tersampaikan kepada masyarakat.

Didalam melaksanakan sebuah sosialisasi akan pasti adanya sebuah rangkaian acara didalamnya yang telah tersusun seperti di dalam sosialisasi yang diadakan oleh KP Provinsi Jawa Tengah. Sesuai yang dijelaskan

oleh ibu Tina, bapak David dan ibu Eko selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah

Menurut informan dua rangkain sosialisais itu ada satau tim, jadi satu tim itu mencari target pengunjung untuk diberikan sosialisasi.

Menurut informan tiga selain pihak KPU melakukan sosialisasi pihak KPU juga menyebar kousener.kousener ini fungsinya untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan tentang KPU itu kalau RJP mereka belum tau. Pihak KPU mengukur misalkan dengan pertanyaannya sederhana “ tau enggak tentang pemilu?” mislkan “ pernah tidak mengeikuti pemilu?” sebenarnya itu kembali lagi ke fungsi RJP untuk memancing orang-orang agar paham tentang kepemiluan.

Menurut informan empat sudah dibagi dalam masalah penyebarannya , juga ada tim khusus lebih tepatnya. karna kalau dalam penyebaran informasi seperti sosialisasinya ini kan membutuhkan banyak tenaga untuk bisa sampai informasinya ke masyarakat tentang RJP ini.

Jika kita ingin melaksanakan sosialisasi pasti ada manfaat dari sosialisasi itu yang dapat diterima oleh responden atau masyarakat yang terkena sosialisasi itu dan sosialisasi yang diadakan oleh KPU Provinsi Jawa Tengah di Objek Kopi Banaran, Goa Kreo, dan Waduk Jatibenh manfaat yang dapat diterima oleh pengunjung sosialisasi itu.Sesuai yang dijelaskan oleh ibu Tina, bapak David dan ibu Eko selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah.

Menurut informan dua dapat karna sebenarnya tujuan RJP sebagai pemilu fungsinya sebagai memebrikan pemilih bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui khususnya maslah kepemiluan dan membuka juga sarana diskusi untuk masyarakat umum juga bisa dilakukan jadi harapannya karna

ini program nasional dari KPU RI harapannya dengan adanya RJP di wilayah lain agar bisa dapat meningkatkan partisipasi pemilih. Dan KPU mengharapkan pemilih bisa menjadi pemilih yang cerdas.

Menurut informan tiga ya pasti dapat dimanfaatkan masyarakat semarang enggak hanya masyarakat semarang tapi luar semarang pun bisa. Kalau masyarakat semarang khususnya ingin tau sejarah kepemiluan diwilayahnya tinggal datang ke RJP pengen tau tentang kepemiluan dari tahun berapa pun dari tahun 1955 sampai yang terbaru itu ada datanya.

Menurut informan empat manfaat dari RJP ini itu pasti dapat dimanfaatkan ya oleh masyarakat selain mereka bisa belajar memilih, belajar tentang politik ,juga karna di RJP punya banyak informasi-informasi pemilihan umum pada tahun-tahun sebelumnya. Jadi ini pastinya sangat dimanfaatkan oleh masyarakat umum lebih tepatnya seperti itu.”

Saat melakukan sesuatu seperti sosialisasi atau lainnya pasti memiliki kendala yang dihadapi oleh instansi atau organisasi tersebut seperti halnya yang dihadapi oleh KPU Provinsi Jawa Tengah dalam program yang dibuatnya.

Menurut informan dua kendalanya sendiri dari segi SDM kurang tenaga untuk stay di ruang RJP itu karna teknis lebih banyak di lapangan dengan kendala kurangnya tenaga yang bisa lebih fokus dengan RJP. Kalau kendala dalam sosialisasi belum mungkin dari KPU ada kerja sama dengan pihak lain agar lebih hidup.harapannya RJP harus tetap hidup dan berkembang untuk menjadi sarana pendidikan pemilih untuk masyarakat.

Menurut informan empat kendala untuk RJP sendiri itu mungkin tempatnya ya ,karna tempatnya kan seperti perpustakaan juga di gabung juga untuk simulasi TPS, ruang diskusi, ruang tempat peraga pun dijadikan di

satu tempat karna baiknya kan ruangan tersebut kan di pisah. Kendala pada teknisnya lebih tepatnya ya.

Program sosialisasi itu diadakan oleh instansi atau organisasi pasti emmeiliki keuntungan yang dapat di terima oleh masrakat atau responden yang mengunjungi sosialisiasi itu seperti dengan halnya sosialisais yang diadakh oleh KPU itu dapat diterima oelh pengunjung yang datang ke sosialisiasi itu. .

Menurut informa dua keuntungannya adalah menawarkan tentang pengetahuan kepemiluan itu, kebutuhan mereka tentang kepemiluan misalnya hasil-hasil riset, hasil-hasil dari pemilu-pemilu jika masyarakat membutuhkan bisa memanfaatkannya itu data tersebut.

Menurut informan tiga keuntungannya itu masyarakat lebih tahu informasi tentang pemilihan umum , juga nanti di dalam RJP itu sendiri terdapat video tentang sejarah pemilu bagaimana tata cara pemungutan suara juga visualisasi akan di tampilkan disana .Dan ada berbagai macam simulasi juga nanti di berikan di RJP itu sendiri.”

Saat melakukan sosialisasi peran Humas sangat dibutuhkan untuk menyampaikan informasi kepada public dengan cara informasi itu sudah dapat mewakili pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pengunjung sosialisiasi itu. Sesuai yang dijelaskan oleh ibu Tina, bapak David dan ibu Eko selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah.

Menurut informaa dua sudah dikarenakan peran humas itu masuk juga masuk, dalam peran untuk sosialisasi secara tidak langsung, kalau humas itu setahu menurut merka masih dalam artian cakupannya masuk dalam ke lembaga kalau RJP itu disosialisasi jadi peran humas juga penting. Segmen pengunjung itu luas dari pemilih pemula, pelajar, dari

swasta, dari partai politik turut serta dalam arti dia menjadi bagian dari mendapatkan dari pendidikan karna RJP ini sarana informasi jadi mungkin partai pun membutuhkan data mereka dapat datang ke RJP

Menurut informan tiga salah satu usaha, ya kalau bilang cukup ya belum cukup karna banyak keterbatasan yang di lalui dan khitiar ya seperti itu.”

Menurut informan empat kalau untuk komentar atau complain dari masyarakat sendiri secara tertulis dan terdokumentasi itu belum ada, Cuma kalau untuk secara lisan mereka sebagian besar karena RJP ini pendiriannya itu belum termaksimalisasi, jadi belum maksimal .Tapi dengan kondisi seperti itu saja masyarakat sudah senang dan di indonesia itu baru beberapa RJP yang di dirikan. Kalo negatif belum ada.

Melakukan sosialisasi pastinya ada dampak positif dan negative yang diberikan dan akan ada masukan dari pengunjung sosialisasi tersebut untuk pihak instansi seperti pengunjung sosialisasi KPU Provinsi Jawa Tengah.

Menurut informan dua masukan dari segi fasilitas setiap tahun diharapkan ada perkembangan terus jadi informasi dan data-data apasaja yang harus diperbaruhi mungkin ada yang belum diperbarui semuanya kalau tempat dibawah sangat mudah diakses untuk yang membutuhkan kebutuhan khusus itu sudah didesign agar mereka pun bisa memergunakan tanpa mengganggu aktifitas.

Menurut informan tiga sementara ini untuk complain yang dirasakan belum tapi kalau masukan banyak sarannya untuk dikembangkan lagi agar memudahkan mereka untuk mengakses. Sekarang kan era keterbukaan semuanya serba mudah yang dapat mengakses sendiri. Maksudnya masyarakat pengen kalau bisa pun datang dia butuh data tidak susah-susah,

lebih keternudahan untuk mengakses. Tahun ini disiapkan salah satunya didepan ada computer yang interaktif anti dapat dimanfaatkan ada beberapa lagi ada sarana audio visual sudah diperbaiki.

Sebuah instansi yang memiliki sebuah program pastinya memiliki harapan tersendiri untuk programnya tersebut seperti harapan dari Staff Humas KPU Jawa Tengah.

Menurut informan dua harapannya dengan adanya RJP di wilayah lain agar bisa dapat meningkatkan partisipasi pemilih. Dan kita harapkan pemilih bisa menjadi pemilih yang cerdas. Dari kunjungan banyak juga dari remaja-remaja jadi mereka keinginan tahunnya besar jadi tidak hanya informasi tidak hanya dilihat dari media sosial tetepi mereka langsung ke KPU.

Menurut informan tiga dia sebagai staff pelaksana di KPU ingin RJP semakin besar dalam arti dia hanya ada ketika seorang butuh tentang kepemiluan juga orang yang pengen refresing sesuatu yang rekratif itu juga bisa mempermudah peran untuk humas kalau mereka bisa nongkrong, bisa santai-santai disitu sambil diskusi tentang kepemiluan.

Menurut informan empat harapan dia selaku staff menginginkan RJP didirikan khusus untuk pemula dan masyarakat. Partisipasi masyarakat meningkat karna kita juga ada target pemilu, biar nanti masyarakat untuk menyuarakan hak pilihnya tidak golput lagi kan sayang uang negara yang digunakan tatapi partisipasi masyarakat sedikit untuk memilih sedikit.

Penyampaian informasi yang baik saat pelaksanaan sosialisasi sangat penting agar pengunjung dapat mendapatkan informasi dengan baik dan paham tentang program yang di sosialisasikan. Sesuai yang dijelaskan oleh ibu Tina, bapak David dan ibu Eko selaku Staff Humas KPU Provinsi Jawa Tengah.

Menurut informan dua untuk sosialisasi disampaikan sudah ada di Jawa Tengah, jam layanan, isi dari RJP itu apa aja, informasi apa saja yang ada di RJP jadi lengkap dari data pemilu, sejarah pemilu, dan juga ada pernah pernah dari khasas pemilu.

Menurut informan tiga berjalan lancar, informasi bisa diterima.mereka terutama yang terkena sosialisasi bisa tau RJP itu apa. Disampaikan program untuk mengsosialisasikan tentang kepemiluan sebagai saran intraktif juga untuk tempat buat mencari rujukan tentang pemilu di Jawa Tengah.Programnya menginformasikan itu tentang RJP.Dari masyarakat dapat menerima baik.

Menurut infroman empatt penyampain informasi lebih intensif lewat sosial media.Bisa juga melalui sosialisasi dari keluarga dan dari komunitas peduli pemilu. Juga ada Duta dari komunitas tersebut , untuk meningkatkan antusias masyarakat terhadap RJP.

2.3. Tanggapan Peserta Sosialisasi Rumah Joglo Pemilu

Sosialisasi Rumah Joglo Pemilu telah dilaksanakan dan terbukti bahwa masyarakat akan antusiasme dan pengetahuannya tentang kepemiluan sangat rendah. Hal ini berdasarkan keterangan dari Kasubag Humas dan Teknis KPU Provinsi Jawa tengah.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat yaitu wulan dan kharis sebagi warga yang terkena sosialisai Rumah Joglo pemilu dan sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan pada saat sosialisasi, serta tanggapan mengenai materi yang disampaikan oleh pihak KPU

2.3.1. Kegiatan Humas dalam sosialisasi RJP

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Humas KPU Provinsi Jawa Tengah dilakukan dengan cara langsung di objek wisata Kopi Banaran dan Goa Kreo dan selain itu juga melakukan sosialisasi melalui website dan media sosial.

Informan mengetahui program Rumah Joglo Pemilu mengetahui dari pamflet yang disebar oleh petugas KPU yang dibagikan di objek wisata Kopi Banaran. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wulan dan Kharis selaku informan :

Menurut informan lima dia mengetahui, melalui pamflet yang dibagikan oleh staff KPU di objek wisata Kopi Banaran.

Menurut informan enam dia mengetahui juga melalui pamflet yang dibagikan oleh staff KPU saat dia sedang mengunjungi Kopi Banaran bersama pacarnya.

Pada saat sosialisasi berlangsung Humas KPU Provinsi Jawa Tengah memberikan materi. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi. Informan memberikan keterangan untuk materi yang telah disampaikan. Dalam penyampaian materinya yang dilakukan pihak Humas KPU cukup mudah dimengerti. Pemberi informasi menyampaikan dengan mudah dipahami dan detail. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wulan dan Khisan selaku informan :

Menurut informan lima materi yang disampaikan oleh KPU mudah dipahami

Menurut informan enam informasi mudah dipahami dan menurutnya pihak KPU menjelaskannya secara detail.

Humas KPU berkomunikasi dengan ramah kepada masyarakat sehingga informasi yang disampaikan secara cukup detail dan dikemas

dengan baik Juga informan menyukai cara petugas saat menyampaikn informasi. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wualan dan Khisan selakau informan :

Menurut informan lima pegawai-pegawai dari KPU ramah-ramah dan menurut dia staff KPU menyampaikan secara detail tentang RJP.

Menurut informan enam pihak KPU berkomunikasi dengan staff KPU saat dibagikan pamflet dan staff KPU menjeleskan dengan ramah dan dikemas dengan baik dan menyampaikan secara simple tapi mencakup semuanya.

Sesuai dengan fungsi dan perannya, Humas merupakan jembatan antara perusahaan dengan publiknya.Oleh kareana itu, Humas harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan publiknya.Hal tersebut agar masyarsakat atau publik dan menerima segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan.

2.3.2. Implementasi mengenai sosialisasi Rumah Joglo Pemilu

Sosialisasi dikatakan berhasil apabila sosialisasi tersebut mendapat tanggapan atau respon yang baik dari masyarakat.Antusiasme yang tinggi dan hasil evaluasi mengenai tujuan dan targaet diadakannya sosialisasi itu tercapai.Sosialisasi yang bagus dapat dilihat dari penyampaian materi yang baik.Adanya penyampaian materi secara dua arah atau timbal balik sehingga masyarakat dapat memberi tanggapan mengenai sosialisasi tersebut.

Dari keterangan informan bahwa pemberi materi menyampaikan dengan cara yang ramah. Selain itu pemberi materi menyapaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat.Sehingga pesan – pesan

yang disampaikan oleh Humas KPU sampai dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Respon yang diberikan masyarakat yang terkena sosialisasi yaitu dengan cara menanggapi materi yang disampaikan oleh petugas sosialisasi dan mereka merasa mendapatkan keuntungan saat mengikuti sosialisasi yang dibuat oleh Humas KPU di obyek wisata Kopi Banaran Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wulan dan Khris selaku informan :

Menurut informan lima kalau ditanya untung ya untung soalnya dia kan sebelum nya enggak tau tuh kalau di KPU Provinsi ada RJP itu makanya menurut dia menguntungkan

Menurut informan enam dibidang untung sih untung soalnya dia sebelumnya tidak tau program itu.

Selain itu informan juga memberikan keterangan juga akan ikut dapat mempersuasi orang lain untuk tertarik terhadap program Rumah Joglo. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wulan dan Khris dan Rahman selaku informan :

Menurut informan lima dia belum tau bisa mempersuasi soalnya dia tidak bisa mempersuasi orang.

Menurut informan enam kemungkinan dia bisa mempersuasi orang.

Dan informan juga memberi harapan mengenai program rumah Joglo ini untuk kedepannya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wulan dan Khris dan Rahman selaku informan :

Menurut informan lima mengharapkan RJP bisa tetap maju dan lebih dikenal masyarakat soalnya dia aja kalau enggak datang ke acara itu enggak tau kalau di KPU ada RJP.